

## ABSTRAK

### **Perbandingan Metode Peramalan Pemulusan Eksponensial Tunggal dan *Moving Average* pada Data Stasioner (Studi Kasus pada Volume Penjualan Koran di PT.Genta Singgalang Press)**

**Oleh : Nurul Hayati**

Surat kabar merupakan media cetak yang banyak dipilih masyarakat sebagai sumber informasi. Salah satu perusahaan media cetak di Provinsi Sumatera Barat adalah PT.Genta Singgalang Press. Volume penjualan koran PT.Genta Singgalang Press masih mengalami fluktuasi, oleh sebab itu metode peramalan dapat menjadi solusi untuk meramalkan volume penjualan koran periode yang akan datang karena meramalkan penjualan yang terlalu besar dan kurang akurat dapat mengakibatkan biaya produksi akan meningkat. Metode peramalan yang digunakan adalah Metode Pemulusan Eksponensial Tunggal dan Metode *Moving Average*. Tujuan penelitian ini adalah membentuk taksiran model Pemulusan Eksponensial Tunggal dan *Moving Average* dan mengetahui hasil ramalan perbandingan volume penjualan koran dari bulan Januari 2013 sampai Juli 2017 serta mengetahui hasil ramalan volume penjualan koran bulan Agustus 2017 berdasarkan model yang telah dibentuk. Penelitian ini menggunakan metode Pemulusan Eksponensial Tunggal dan *Moving Average*. Metode Pemulusan Eksponensial Tunggal merupakan metode peramalan kuantitatif untuk deret berkala, variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal dan pola data bersifat stasioner yang dapat digunakan untuk mendapatkan ramalan volume penjualan koran pada masa yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh taksiran model Pemulusan Eksponensial Tunggal dalam bulan: ( ) , dengan  $\alpha$  yaitu 0,323 sedangkan taksiran model metode *Moving Average* dalam bulan dengan orde = 12 adalah: . Berdasarkan nilai MSE diperoleh MSE terkecil adalah metode *Moving Average*, hal ini berarti bahwa metode *Moving Average* yang cocok digunakan. Hasil ramalan penjualan koran bulan Agustus 2017 adalah 703333 Eksemplar dan hasil ramalan perhari adalah 22688 Eksemplar. Ramalan penjualan koran pada PT.Genta Singgalang Press bulan Agustus 2017 dan ramalan perhari mengalami penurunan